

MEDIA PEMBELAJARAN

BIO MAGAZINE

PSIKOTROPIKA

Untuk SMA Kelas-XI



PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya mengarahkan peserta didik ke dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Setiap pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin oleh guru, tujuannya menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Perancangan media harus sesuai dengan karakter dan minat siswa yang bersangkutan, hal tersebut merupakan peran guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa. Media pembelajaran sebagai alat penyampai informasi bertujuan agar siswa dapat menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi yang didapat baik secara verbal maupun visual, tujuannya agar dapat memotivasi siswa untuk belajar. Media digunakan untuk menyampaikan informasi, dalam pembelajaran dan materi yang dipelajari, media juga bisa digunakan untuk merangsang siswa dalam belajar dengan menarik perhatian siswa.





DAFTAR ISI

Capaian Pembelajaran	01
Tujuan Pembelajaran	02
NAPZA	03
Golongan NAPZA	05
Jenis-jenis narkotika	07
Jenis-jenis psikotropika	09
Games	11
Dampak	12



Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik mampu untuk mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa psikotropika dan dampaknya terhadap kesehatan diri, lingkungan, dan masyarakat dan mampu untuk mengkampanyekan bahaya narkoba di lingkungan sekitar.

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik diharapkan mampu untuk mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa psikotropika terhadap kesehatan diri
- Peserta didik diharapkan mampu untuk menjelaskan dampak dari penggunaan senyawa psikotropika terhadap kesehatan diri.





Sumber : <https://pxhere.com/id/photo/757282>

Pernahkah kamu mendengar istilah perokok aktif? Jika pernah, pernahkah terlintas dalam pikiranmu siapa perokok pasif?



FUN FACT

Faktanya perokok pasif merupakan seseorang yang berada berdekatan dengan perokok aktif. Dikutip dari beberapa artikel, pakar kesehatan menyatakan bahwa dari 100 persen asap rokok, 25 persen yang dirasakan oleh perokok aktif mengingat adanya filter di ujung batang rokok. Sedangkan sisanya didapat oleh perokok pasif karena paparan asap rokok langsung.



Sumber : canva.com

NAPZA

NAPZA adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. NAPZA merupakan zat-zat yang jika dikonsumsi akan memengaruhi sistem saraf pusat sehingga dapat mengubah perasaan dan cara berfikir orang yang menggunakannya.

Mekanisme kerja obat ini secara umum adalah mempengaruhi sistem saraf. Obat-obat ini disebut zat psikoaktif yang berguna bagi ilmu kedokteran jiwa untuk mengobati penyakit mental dan saraf.

NAPZA

Narkoba

Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, dapat mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.



Psikotropika

Zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis, dan bukan narkotika yang dapat menyebabkan perubahan terhadap pada aktivitas mental dan perilaku.

Zat Aditif

Zat atau obat yang dapat menyebabkan ketagihan (adiksi).



TRUE/NAH?

Menurut kamu apakah kopi termasuk kedalam bagian dari NAPZA?



GOLONGAN NAPZA

GOLONGAN STIMULAN

Stimulan bersifat menstimulasi sistem saraf simpatik melalui pusat di hipotalamus sehingga meningkatkan kerja organ. Misalnya, meningkatkan denyut jantung dan tekanan darah, mengecilkan pupil dan meningkatkan gula darah. Jadi, stimulan memberikan rangsangan pemakainya untuk menggunakan tenaganya lebih cepat dan tidak merasakan sakit. Contoh golongan ini antara lain amfetamina, ekstasi, kokain, kafein, alkohol.

GOLONGAN DEPRESAN

Merupakan obat penghambat fungsi neuron dalam sistem saraf pusat. Obat depresan berpengaruh terhadap sistem saraf, yaitu dapat mengurangi kegiatan sistem saraf. Depresan terkenal dengan sebutan obat penenang. Ada lima kategori utama depresan, yaitu seperti berikut: a. Barbiturat, yang mencakup obat-obatan seperti sekonal, nembutal, dan amital. b. Obat penenang, yang sering dipakai, misalnya meprobumat. c. Etil alkohol (etanol). d. Anestetik, yang mencakup eter, kloroform. e. Opiat, yang mencakup opium, morfin, heroin, kodein dan metadon.

GOLONGAN HALUSINOGEN

Halusinogen mempunyai pengaruh kuat terhadap persepsi penglihatan, pendengaran dan juga peningkatan respon emosional. Subjek mengalami halusinasi, dengan dosis yang tinggi, dapat terjadi halusinasi yang sebenarnya, yaitu si subjek "melihat" atau "mendengar" benda-benda yang tidak ada

sama sekali atau melihat benda-benda tampak seperti hidup. Halusinogen meliputi LSD (Lysergic Acid Diethylamide), STP (mirip amfetamin), THC (Tetra Hydro Cannabinol), mesakolin (dari pohon kaktus peyote), psilosibin (dari jenis jamur), dan pgyneyclidine PCP (fenseklidin) suatu obat bius hewan.



Sumber : <https://www.istockphoto.com/id/foto/opium-poppy-close-up-pada-papaver-somniferum-budidaya-opium-poppy-gm886701690-246177994>

JENIS-JENIS NARKOTIKA

Golongan I

Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan.

Contohnya adalah:

- Heroin
- Kokain
- Ganja

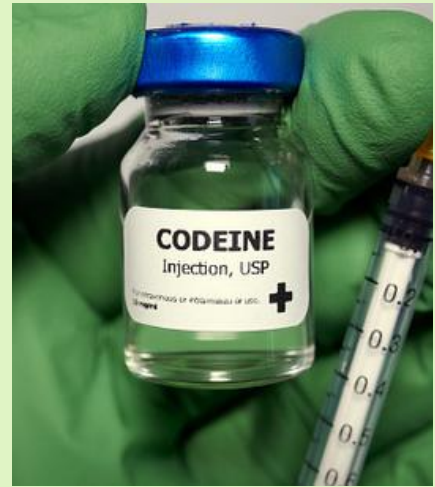




Sumber: <https://idnmedis.com/>

Golongan II

Narkotika yang berkhasiat pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan sertamempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan, contohnya adalah morfin.



Sumber: <https://www.istockphoto.com>

Golongan III

Narkotika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contohnya adalah kodein.

FUN FACT



Sumber:

<https://radarsukabumi.com/>



Sumber:

<https://www.tribunnewswiki.com>

Tanaman tersebut biasa disebut dengan **papaver sormary ferum**. Tanaman diatas merupakan bahan dasar pembuatan **opium**. Turunan dari opium sendiri adalah **morfin**.

JENIS-JENIS PSIKOTROPIKA

GOLONGAN I

Psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindrom ketergantungan.

Contohnya adalah ekstasi

GOLONGAN II

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan atautujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindrom ketergantungan.

Contohnya adalah emphetamine.



JENIS-JENIS PSIKOTROPIKA

GOLONGAN III

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan atau tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi sedang mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya adalah: Phenobarbatial.

GOLONGAN IV

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan sindrom ketergantungan. Contohnya diazepam





GAMES



GAMES



DAMPAK

Saat ini banyak beredar obat penenang dan penghilang rasa sakit. Mekanisme kerja obat ini secara umum adalah mempengaruhi sistem saraf. Ada obat yang menghilangkan rasa sakit, ada pula obat yang menimbulkan rasa menyenangkan atau menimbulkan halusinasi. Obat-obat ini disebut zat psikoaktif yang berguna bagi ilmu kedokteran jiwa untuk mengobati penyakit mental dan saraf.

Jika zat psikoaktif digunakan secara ilegal akan menyebabkan masalah serius karena dapat mempengaruhi otak dan perilaku pemakainya. Penyalahgunaan zat psikoaktif ini dapat menyebabkan ketergantungan fisik yang disebut adiksi (ketagihan).

Narkoba (narkotika, psikotropika, dan bahan-bahan berbahaya lainnya) atau NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif)



merupakan senyawa kimia yang dimasukkan kedalam tubuh melalui mulut, dihirup, atau melalui kulit. Narkoba dapat mempengaruhi kerja saraf dengan cara menurunkan atau meningkatkan aktivitas otak, menghilangkan rasa sakit, memberi efek senang, menenangkan, mengantuk, dan menimbulkan halusinasi. Penyalahgunaan zat psikotropika dapat berdampak buruk bagi kesehatan, tidak hanya

menyebabkan ketergantungan, bahkan dapat menyebabkan berbagai penyakit dan kelainan psikis, psikologis, serta kematian. Pada umumnya ada dua efek obat-obatan dan narkoba terhadap sistem saraf yaitu memengaruhi bagian otak yang mengatur mental dan emosi (sistem limbik), dan menyebabkan meningkat atau terhambatnya kerja neurotransmitter pada sinapsis

QUIZ



Analisislah mengenai pro kontra video di atas, kemukakan pendapatmu dan presentasikan hasilnya.

